



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
3

Selamatkan Pohon Kita!

Penulis:
Adithimanas TS

Ilustrator:
Ayu Putri L



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Selamatkan Pohon Kita!

Penulis: Adithimanasa TS

Ilustrator: Ayu Putri L

Penerjemah: Suryo Waskito



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Selamatkan Pohon Kita!

Penulis : Adithimanasa TS

Ilustrator : Ayu Putri L

Penerjemah : Suryo Waskito

Penelaah : 1. Dhita Hapsarani
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Siang itu jam pelajaran di sekolah hampir selesai dan murid-murid boleh pulang kalau bel sekolah berbunyi. Namun, Kumuda merasa khawatir. Pohon kesayangannya akan ditebang karena sekolah mau membangun taman bermain baru.





“Kalau pohon ini ditebang, di mana burung-burung itu akan membangun sarangnya?” pikir Kumuda. “Di mana binatang-binatang liar akan berlindung ketika hujan deras?” pikirnya saat berjalan kaki pulang ke rumah.

Tak lama setelah ibunya pulang bekerja, Kumuda menceritakan semua hal yang terjadi di sekolahnya. Ibunya pun ikut prihatin dengan nasib pohon itu. Kumuda tidak bisa berbuat apa-apa dan mulai menangis semakin keras.



Ibu Kumuda bertanya,
“Kalau cuma menangis, apa
pohonnya bisa selamat?”
Sambil menangis Kumuda menjawab,
“Tidak”. “Kalau begitu, kenapa membuang
waktumu dengan menangis? Jangan khawatir,
esok hari pasti kamu tahu harus melakukan apa.”

Keesokan paginya, saat Kumuda bersiap ke sekolah, ibunya memberi semangat, “Berangkatlah. Ceritakan kepada temanmu, gurumu, dan yakinkan mereka,” kata ibunya. Kumuda pun tersenyum mendengarnya. Setelah sarapan pagi, Kumuda berangkat ke sekolah dengan bersemangat. Dia siap menyelamatkan pohon kesayangannya.



Dalam perjalanan ke sekolah, Kumuda bertemu teman-teman sekelasnya. Dia menceritakan betapa pentingnya pohon itu, bukan hanya untuk mereka, melainkan juga untuk burung, serangga, dan binatang lainnya. Teman-teman Kumuda setuju dan ikut menjalankan rencananya.





Kumuda dan teman-temannya membuat poster. Mereka menulis pengumuman yang mengajak murid-murid lainnya untuk bergabung dalam kampanye untuk menyelamatkan pohon itu. Poster dan pengumuman itu mereka pasang di papan pengumuman sekolah.





Mereka juga membicarakan rencana penyelamatan pohon itu dengan guru pelajaran IPS mereka. Untunglah Pak Guru dengan senang hati membantu. Dia mendorong murid-muridnya untuk menyebarkan rencana ini dan berjanji akan membantu mereka. Tugas selanjutnya adalah meyakinkan guru IPA yang dikenal galak.

Murid-murid merasa enggan berbicara dengannya. Namun, setelah guru ini tersenyum saat mendengarkan permohonan mereka, murid-murid itu pun merasa lega. Dia menyarankan mereka untuk menyampaikan rencana penyelamatan pohon ini kepada kepala sekolah. Para guru tidak bisa berbuat apa-apa tanpa izinnya.





Kepala sekolah mendengarkan penjelasan Kumuda dengan sabar. Dia sangat bangga dengan perhatian Kumuda pada perlindungan alam. Kemudian, kepala sekolah meyakinkan Kumuda bahwa dia akan berdiskusi dengan manajemen sekolah dan memberi tahu Kumuda pada tanggal 26 November.



Akhirnya, tanggal 26 November, Kepala Sekolah mengumumkan bahwa hari itu adalah Hari Perlindungan Lingkungan. Beliau juga menyampaikan berita baik untuk Kumuda dan teman-temannya. “Pohon itu tidak akan ditebang dan akan dijadikan bagian dari taman bermain yang baru,” kata kepala sekolah. Semua murid bersorak-sorai dan kepala sekolah menepuk pundak Kumuda dengan bangga.



Kumuda kemudian mengucapkan terima kasih kepada teman-temannya. Mereka saling mengucapkan selamat. Beberapa temannya ada yang menari dan ada pula yang bernyanyi riang. Kumuda berdiri di bawah pohon kesayangannya. Dia melihat raut muka bahagia teman-teman yang mendukungnya untuk kebaikan. Benar-benar perayaan “Hari Perlindungan Lingkungan Dunia” yang indah! Kumuda tidak akan melupakan hari ini.

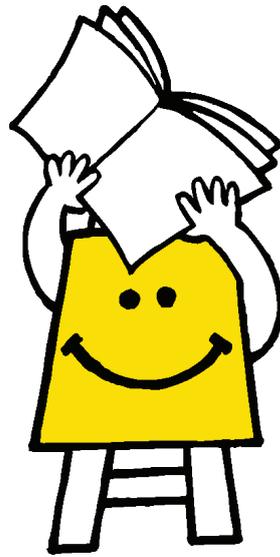
Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita ini: *Save Our Tree!* ditulis oleh Adithimanasa TS © Adithimanasa TS, 2019. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan menggunakan izin CC BY 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Selamatkan Pohon Kita!

Apakah seorang gadis kecil yang bernama Kumuda dan kawan-kawannya berhasil menyelamatkan pohon favorit mereka yang akan ditebang untuk membangun taman bermain baru?

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

